

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Sebelum Penelitian**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian ke MTsN 4 Tulungagung dengan memasukkan surat izin penelitian dari pihak kampus. Selanjutnya, peneliti melakukan koordinasi dengan Ibu Sri Utami, M. Pd.I. selaku waka kurikulum MTsN 4 Tulungagung mengenai kelanjutan penelitian. Pada tanggal 4 Februari 2020 peneliti melakukan uji coba angket penelitian ke kelas VII B yang berjumlah 30 peserta didik. Angket yang digunakan sebelumnya telah melewati pengujian validitas konstruk dari para ahli. Adapun yang bertindak sebagai para ahli adalah Ibu Febrianti Putri Navion, M.Pd. dan Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si.

Setelahnya peneliti melakukan analisis uji validitas reabilitas angket dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Melalui analisis tersebut peneliti dapat mengetahui beberapa item yang sudah atau belum mencapai standar valid, maka peneliti memperbaiki beberapa item yang belum valid untuk selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti menyebar angket ke seluruh kelas VIII MTsN 4 Tulungagung, namun dalam satu kelas hanya sebagian yang menjadi sampel penelitian karena peneliti menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dalam pengambilan sampelnya.

## 2. Data Hasil Pengisian Angket

Peneliti menyebar angket kepada peserta didik MTsN 4 Tulungagung sebanyak 180 angket. Angket disebar kepada seluruh kelas VIII MTsN 4 Tulungagung yang terdiri dari kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H, VIII-I, dan VIII-J. Namun, dari 180 angket yang telah disebar peneliti hanya menggunakan 173 angket, sisanya 13 angket tidak dapat digunakan karena rusak. Dari 173 angket tersebut, selanjutnya dianalisis menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

## 3. Diskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif ini digunakan untuk menguraikan jawaban dari pengisian angket oleh peserta didik pada masing-masing variabel penelitian diantaranya; keteladanan guru akidah akhlak, sikap religius peserta didik dan sikap kedisiplinan peserta didik.

### a. Keteladanan Guru Akidah Akhlak

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keteladanan guru akidah akhlak berupa angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan, yang setiap itemnya mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 20 dan untuk skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan penguraian jawaban angket keteladanan guru akidah akhlak, dapat diketahui bahwa skor minimum adalah 50 dan skor maksimum adalah 78. Rentang jumlah skor (*range*) adalah 29. Sedangkan untuk mengetahui jumlah interval kelas menggunakan rumus :

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

$k$  = banyaknya jumlah kelas interval

$n$  = banyaknya data

$k = 1 + 3.3 \log n$

$$1 + 3.3 \log 173 = 1 + 7,38 = 8$$

Berdasarkan pehitungan berdasarkan rumus diatas, maka jumlah interval kelas sebanyak 8. Adapun untuk mencari panjang interval kelas =  $R/k = 29 / 8 = 3,625 = 4$ . Dengan demikian diketahui interval kelas untuk variabel keteladanan guru akidah akhlak sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Interval Kelas Keteladanan Guru Akidah Akhlak**

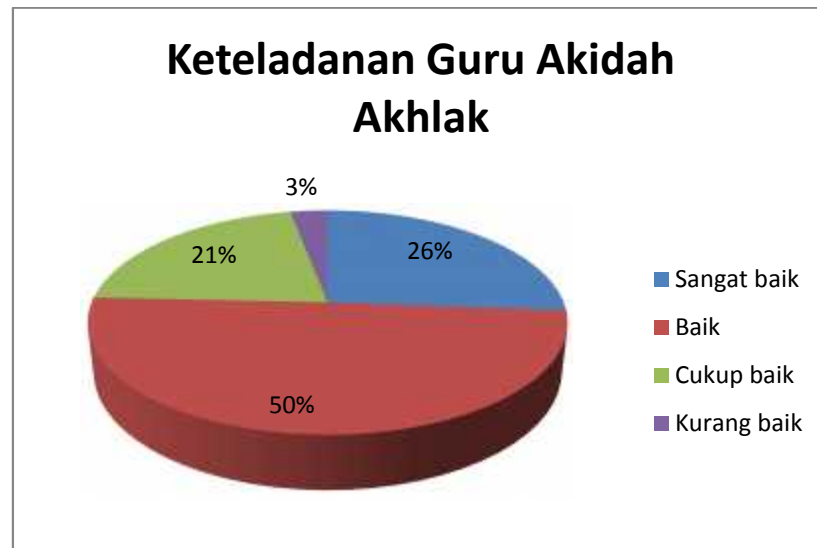
		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50-53	4	2.3	2.3	2.3
	54-57	7	4.0	4.0	6.4
	58-61	24	13.9	13.9	20.2
	62-65	31	17.9	17.9	38.2
	66-69	42	24.3	24.3	62.4
	70-73	45	26.0	26.0	88.4
	74-77	17	9.8	9.8	98.3
	78-81	3	1.7	1.7	100.0
Total		173	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responde angket tentang keteladanan guru akidah akhlak sebanyak 173 peserta didik. Adapun penjelasannya sebagai berikut : sejumlah 4 peserta didik

berada pada interval 50-53 dengan presentase 2,3%, sejumlah 7 peserta didik berada pada interval 54-57 dengan presentase 4,0%, sejumlah 24 peserta didik berada pada interval 58-61 dengan presentase 13,9%, sejumlah 31 peserta didik berada pada interval 62-65 dengan presentase 17,9%, sejumlah 42 peserta didik berada pada interval 66-69 dengan presentase 24,3%, sejumlah 45 peserta didik berada pada interval 70-73 dengan presentase 26,0%, sejumlah 17 peserta didik berada pada interval 74-77 dengan presentase 9,8% dan sejumlah 3 peserta didik berada pada interval 78-81 dengan presentase 1,7%. Selanjutnya untuk mengetahui kualifikasi dari total skor angket maka dapat memperhatikan pengklasifikasian dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Kategori Keteladanan Guru Akidah Akhlak**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	72-80	45	26,2%
2.	Baik	63-71	86	49,6%
3.	Cukup baik	55-62	37	21,3%
4.	Kurang baik	46-54	5	3 %
5.	Tidak Baik	< 45	0	0,00%
Jumlah			173	100%



**Gambar 4.1**  
**Diagram Lingkaran Keteladanan Guru Akidah Akhlak**

Berdasarkan hasil perhitungan dan kategori diatas, maka dapat diketahui keteladanan guru akidah akhlak di MTsN 4 Tulungagung sebagai berikut; pada interval ke 1 (72-80) dengan presentase sebanyak 26,2% keteladanan guru akidah akhlak termasuk kategori sangat baik, pada interval ke 2 (63-71) dengan presentase sebanyak 49,6% keteladanan guru akidah akhlak termasuk kategori baik, pada interval ke 3 (55-62) dengan presentase sebanyak 21,3% keteladanan guru akidah akhlak termasuk kategori cukup baik, pada interval kelas ke 4 (46-54) dengan presentase sebanyak 3% keteladanan guru akidah akhlak termasuk kategori kurang baik dan pada interval kelas terakhir atau ke 5 ( $< 45$ ) dengan presentase sebanyak 0,00% keteladanan guru akidah akhlak termasuk kategori tidak baik.

### b. Sikap Religius Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keteladanan guru akidah akhlak berupa angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan, yang setiap itemnya mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 20 dan untuk skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan penguraian jawaban angket keteladanan guru akidah akhlak, dapat diketahui bahwa skor minimum adalah 46 dan skor maksimum adalah 77. Rentang jumlah skor (*range*) adalah 31. Sedangkan untuk mengetahui jumlah interval kelas menggunakan rumus :

$k = 1 + 3.3 \log n$  ---- dengan k = banyaknya jumlah interval kelas

n = banyak data

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

$$1 + 3.3 \log 173 = 1 + 7,38 = 8,38 \text{ dibulatkan } 8$$

Berdasarkan perhitungan berdasarkan rumus diatas, maka jumlah interval kelas sebanyak 8. Adapun untuk mencari panjang interval kelas =  $R/k = 31 / 8 = 3,875 = 4$ . Dengan demikian diketahui interval kelas untuk variabel keteladanan guru akidah akhlak sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Interval Kelas Sikap Religius Peserta Didik**

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46-49	6	3.5	3.5	3.5
	50-53	21	12.1	12.1	15.6

54-57	27	15.6	15.6	31.2
58-61	49	28.3	28.3	59.5
62-65	40	23.1	23.1	82.7
66-69	18	10.4	10.4	93.1
70-73	10	5.8	5.8	98.8
74-77	2	1.2	1.2	100.0
Total	173	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responde angket tentang keteladanan guru akidah akhlak sebanyak 173 peserta didik. Adapun penjelasannya sebagai berikut : sejumlah 6 peserta didik berada pada interval 46-49 dengan presentae 3,5%, sejumlah 21 peserta didik berada pada interval 50-53 dengan presentase 12,1%, sejumlah 27 peserta didik berada pada interval 54-57 dengan presentase 15,6%, sejumlah 49 peserta didik berada pada interval 58-61 dengan presentase 28,3%, sejumlah 40 peserta didik berada pada interval 62-65 dengan presetase 23,1%, sejumlah 18 peserta didik berada pada interval 66-69 dengan presentase 10,4%, sejumlah 10 peserta didik berada pada interval 70-73 dengan presentase 5,8% dan sejumlah 2 peserta didik berada pada interval 74-77 dengan presentase 1,2%. Selanjutnya utuk mengetahui kualifikasi dari total skor angket maka dapat memperhatikan pengklasifikasian dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Kategori Sikap Religius Peserta Didik**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	72-80	7	4,1%
2.	Baik	63-71	51	29,3%
3.	Cukup baik	55-62	84	48,5%
4.	Kurang baik	46-54	31	18%
5.	Tidak Baik	< 45	0	0,00%
Jumlah			173	100%



**Gambar 4.2**  
**Diagram Lingkaran Sikap Religius Peserta Didik**

Berdasarkan hasil perhitungan dan kategori diatas, maka dapat diketahui sikap religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung sebagai berikut; pada interval ke 1 (72-80) dengan presentase sebanyak 4,1%



sikap religius peserta didik termasuk kategori sangat baik, pada interval ke 2 (63-71) dengan presentase sebanyak 29,3% sikap religius peserta didik termasuk kategori baik, pada interval ke 3 (55-62) dengan presentase sebanyak 48,5% sikap religius peserta didik termasuk kategori cukup baik, pada interval kelas ke 4 (46-54) dengan presentase sebanyak 18% sikap religius peserta didik termasuk kategori kurang baik dan pada interval kelas terakhir atau ke 5 ( $< 45$ ) dengan presentase sebanyak 0,00% sikap religius peserta didik termasuk kategori tidak baik.

### c. Sikap Kedisiplinan Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keteladanan guru akidah akhlak berupa angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan, yang setiap itemnya mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 20 dan untuk skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan penguraian jawaban angket keteladanan guru akidah akhlak, dapat diketahui bahwa skor minimum adalah 36 dan skor maksimum adalah 77. Rentang jumlah skor (*range*) adalah 41. Sedangkan untuk mengetahui jumlah interval kelas menggunakan rumus :

$k = 1 + 3.3 \log n$  ---- dengan  $k$  = banyaknya jumlah interval kelas

$n$  = banyak data

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

$$1 + 3.3 \log 173 = 1 + 7,38 = 8,38 \text{ dibulatkan } 8$$

Berdasarkan perhitungan berdasarkan rumus diatas, maka jumlah interval kelas sebanyak 8. Adapun untuk mencari panjang interval kelas =

$R/k = 41 / 8 = 5,125 = 5$ . Dengan demikian diketahui interval kelas untuk variabel keteladanan guru akidah akhlak sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Interval Kelas Sikap Kedisiplinan Peserta Didik**

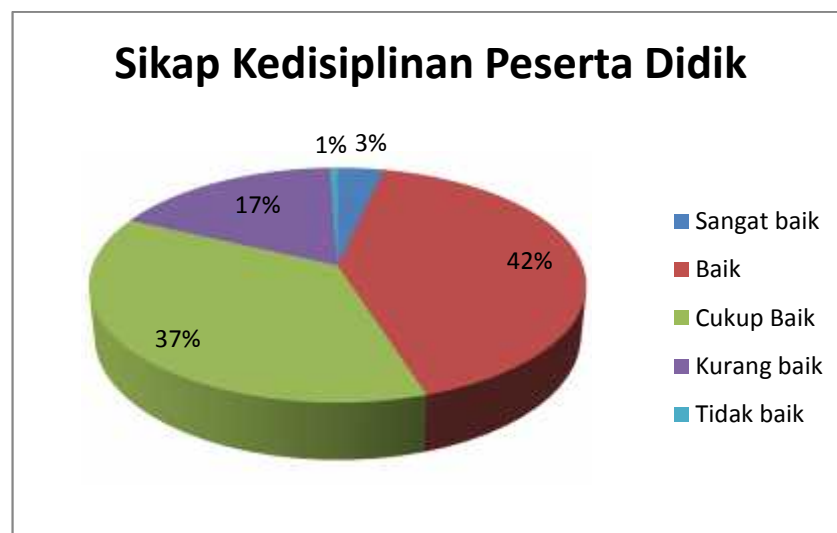
		Interval			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	36-40	1	.6	.6	.6
	46-50	8	4.6	4.6	5.2
	51-55	24	13.9	13.9	19.1
	56-60	39	22.5	22.5	41.6
	61-65	60	34.7	34.7	76.3
	66-70	33	19.1	19.1	95.4
	71-75	7	4.0	4.0	99.4
	76-80	1	.6	.6	100.0
	Total	173	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responde angket tentang keteladanan guru akidah akhlak sebanyak 173 peserta didik. Adapun penjelasannya sebagai berikut : sejumlah 1 peserta didik berada pada interval 36-40 dengan presentase 0,6%, sejumlah 8 peserta didik berada pada interval 46-50 dengan presentase 4,6%, sejumlah 24 peserta didik berada pada interval 51-55 dengan presentase 13,9 %, sejumlah 39 peserta didik berada pada interval 56-60 dengan presentase 22,5%, sejumlah 60 peserta didik berada pada interval 61-65 dengan presentase 34,7%, sejumlah 33 peserta didik berada pada interval 66-70 dengan presentase 19,1%, sejumlah peserta didik berada pada interval

dengan presentase, sejumlah 7 peserta didik berada pada interval 71-75 dengan presentase 4,0%, sejumlah 1 peserta didik berada pada interval 76-80 dengan presentase 0,6%. Selanjutnya untuk mengetahui kualifikasi dari total skor angket maka dapat memperhatikan pengklasifikasian dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Kategori Sikap Kedisiplinan Peserta Didik**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	72-80	6	3,5%
2.	Baik	63-71	72	41,7%
3.	Cukup baik	55-62	64	37%
4.	Kurang baik	46-54	30	17,5%
5.	Tidak Baik	< 45	1	0,6%
Jumlah			173	100%



**Gambar 4.3**  
**Diagram Lingkaran Sikap Kedisiplinan Peserta Didik**

Berdasarkan hasil perhitungan dan kategori diatas, maka dapat diketahui sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung sebagai berikut; pada interval ke 1 (72-80) dengan presentase sebanyak 3,5 % sikap kedisiplinan peserta didik termasuk kategori sangat baik, pada interval ke 2 (63-71) dengan presentase sebanyak 41,7% sikap kedisiplinan peserta didik termasuk kategori baik, pada interval ke 3 (55-62) dengan presentase sebanyak 37% sikap kedisiplinan peserta didik termasuk kategori cukup baik, pada interval kelas ke 4 (46-54) dengan presentase sebanyak 17,5% sikap kedisiplinan peserta didik termasuk kategori kurang baik dan pada interval kelas terakhir atau ke 5 ( $< 45$ ) dengan presentase sebanyak 0,6% sikap kedisiplinan peserta didik termasuk kategori tidak baik.

## **B. Pengujian Instrumen Penelitian**

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data. Namun, sebelum melakukan analisis data pada masing-masing variabel, terlebih dahulu melakukan pengujian pada instrumen penelitian. Pengujian instrumen penelitian ada dua yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Adapun uji validitas dan uji reabilitas sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dengan cara mengkorelasikan jumlah skor dari masing-masing item dengan skor total. Dalam pengambilan keputusan dengan

cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, bila  $r$  hitung bernilai lebih besar dari pada  $r$  tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini sebanyak 2 kali pertama yaitu uji coba validitas instrumen dan yang kedua uji validitas instrumen penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian Tahap pertama

1) Uji Validitas Keteladanan Guru Akidah Akhlak

Uji validitas instrumen digunakan peneliti sebelum melakukan penelitian sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang telah disiapkan peneliti sudah baik bila diterapkan pada penelitian lapangan. Dalam uji validitas ini untuk variabel keteladanan guru peneliti menyiapkan 20 item pertanyaan yang dibagikan kepada 32 Peserta Didik. Hasil dari uji validitas keteladanan guru tahap pertama dapat diperhatikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Keteladanan Guru Tahap Pertama**

Variabel	Item pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel taraf kesalahan 5% dan $n=32$	Keputusan
Keteladanan Guru (x)	No. 1	0.787	0.349	Valid
	No.2	0.049	0.349	Tidak Valid
	No.3	0.346	0.349	Tidak Valid
	No.4	0.479	0.349	Valid
	No.5	0.507	0.349	Valid

No.6	a	0.349	Tidak Valid
No.7	a	0.349	Tidak Valid
No.8	0.272	0.349	Tidak Valid
No.9	0.332	0.349	Tidak Valid
No.10	0.250	0.349	Tidak Valid
No.11	0.590	0.349	Valid
No.12	0.545	0.349	Valid
No.13	0.652	0.349	Valid
No.14	0.084	0.349	Tidak Valid
No.15	0.419	0.349	Valid
No.16	0.411	0.349	Valid
No.17	0.435	0.349	Valid
No.18	0.606	0.349	Valid
No.19	0.633	0.349	Valid
No.20	0.225	0.349	Tidak Valid

Bersadarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) 32, untuk nilai  $df = n - 2 = 32 - 2 = 30$  maka nilai r tabel *Product Moments* dengan nilai signifikasi 5 % adalah 0.349. Pengambilan keputusan apabila  $r_{hit} > r_t$  maka item dapat dikatakan valid atau layak digunakan. Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa 10 item soal dinyatakan tidak valid, sehingga peneliti mengganti beberapa soal agar valid dan dapat digunakan untuk penelitian langsung dilapangan.

## 2) Uji Validitas Sikap Religius Peserta Didik Tahap Pertama

Uji validitas instrumen digunakan peneliti sebelum melakukan penelitian sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang telah disiapkan peneliti sudah baik bila diterapkan pada penelitian dilapangan. Dalam uji validitas ini untuk variabel sikap religius peserta didik peneliti meyiapkan 20 item pertanyaan yang dibagikan kepada 32 Peserta Didik. Hasil dari uji validitas keteladanan guru tahap pertama dapat diperhatikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Sikap Religius Peserta Didik Tahap Pertama**

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel taraf kesalahan 5% dan n= 32	Keputusan
Sikap Religius Peserta Didik ( $y_1$ )	No. 1	0.515	0.349	Valid
	No.2	0.314	0.349	Tidak valid
	No.3	0.072	0.349	Tidak valid
	No.4	0.578	0.349	Valid
	No.5	0.717	0.349	Valid
	No.6	0.673	0.349	Valid
	No.7	0.588	0.349	Valid
	No.8	0.696	0.349	Valid
	No.9	0.646	0.349	Valid
	No.10	0.237	0.349	Tidak valid
	No.11	0.336	0.349	Tidak valid
	No.12	0.481	0.349	Valid
	No.13	0.542	0.349	Valid

No.14	0.680	0.349	Valid
No.15	0.389	0.349	Valid
No.16	0.591	0.349	Valid
No.17	0.605	0.349	Valid
No.18	0.310	0.349	Tidak valid
No.19	0.647	0.349	Valid
No.20	0.652	0.349	Valid

Bersadarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) 32, untuk nilai  $df = n - 2 = 32 - 2 = 30$  maka nilai r tabel *Product Moments* dengan nilai signifikasi 5 % adalah 0.349. Pengambilan keputusan apabila  $r_{hit} > r_t$  maka item dapat dikatakan valid atau layak digunakan. Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa 5 item soal dinyatakan tidak valid, sehingga peneliti mengganti beberapa soal agar valid dan dapat digunakan untuk penelitian langsung dilapangan.

### 3) Uji Validitas Sikap Kedisiplinan Peserta Didik Tahap Pertama

Uji validitas instrumen digunakan peneliti sebelum melakukan penelitian sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang telah disiapkan peneliti sudah baik bila diterapkan pada penelitian dilapangan. Dalam uji validitas ini untuk variabel sikap kedisiplinan peserta didik peneliti meyiapkan 20 item pertanyaan yang dibagikan kepada 32 Peserta Didik. Hasil dari uji validitas



kedisiplinan peserta didik tahap pertama dapat diperhatikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Sikap Kedisiplinan Peserta Didik Tahap Pertama**

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel taraf kesalahan 5% dan n= 32	Keputusan
Sikap Kedisiplinan Peserta Didik ( $y_2$ )	No. 1	0.513	0.349	Valid
	No.2	0.509	0.349	Valid
	No.3	0.684	0.349	Valid
	No.4	0.607	0.349	Valid
	No.5	0.403	0.349	Valid
	No.6	0.305	0.349	Tidak valid
	No.7	0.707	0.349	Valid
	No.8	0.592	0.349	Valid
	No.9	0.654	0.349	Valid
	No.10	0.524	0.349	Valid
	No.11	0.561	0.349	Valid
	No.12	0.440	0.349	Valid
	No.13	0.483	0.349	Valid
	No.14	0.820	0.349	Valid
	No.15	0.704	0.349	Valid
	No.16	0.344	0.349	Tidak valid
	No.17	0.465	0.349	Valid
	No.18	0.133	0.349	Tidak valid
	No.19	0.290	0.349	Tidak valid

	No.20	0.470	0.349	Valid
--	-------	-------	-------	-------

Bersadarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) 32, untuk nilai  $df = n - 2 = 32 - 2 = 30$  maka nilai r tabel *Product Moments* dengan nilai signifikasi 5 % adalah 0.349. Pengambilan keputusan apabila  $r_{hit} > r_{t}$  maka item dapat dikatakan valid atau layak digunakan. Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa 4 item soal dinyatakan tidak valid, sehingga peneliti mengganti beberapa soal agar valid dan dapat digunakan untuk penelitian langsung dilapangan.

b. Uji Validitas Instrumen Penelitian Tahap Kedua

1) Uji Validitas Keteladanan Guru Tahap Kedua

Peneliti dalam uji validitas instrumen penelitian menggunakan 20 item soal yang disebarakan ke 173 peserta didik. Adapun hasil dari uji validitas tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Keteladanan Guru Tahap Kedua**

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel taraf kesalahan 5% dan n= 173	Keputusan
Keteladanan Guru (x <sub>1</sub> )	No. 1	0.553	0.149	Valid
	No.2	0.643	0.149	Valid
	No.3	0.362	0.149	Valid

No.4	0.452	0.149	Valid
No.5	0.512	0.149	Valid
No.6	0.372	0.149	Valid
No.7	0.233	0.149	Valid
No.8	0.266	0.149	Valid
No.9	0.068	0.149	Tidak valid
No.10	0.182	0.149	Valid
No.11	0.379	0.149	Valid
No.12	0.593	0.149	Valid
No.13	0.518	0.149	Valid
No.14	0.359	0.149	Valid
No.15	0.489	0.149	Valid
No.16	0.504	0.149	Valid
No.17	0.304	0.149	Valid
No.18	0.428	0.149	Valid
No.19	0.581	0.149	Valid
No.20	0.410	0.149	Valid

Bersadarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) 173, untuk nilai  $df = n - 2 = 173 - 2 = 170$  maka nilai r tabel *Product Moments* dengan nilai signifikasi 5 % adalah 0.149. Pengambilan keputusan apabila  $r_{hit} > r_{t}$  maka item dapat dikatakan valid atau layak digunakan. Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid, batas minimal

angket yang valid adalah 15 item soal, sehingga instrumen yang digunakan peneliti sudah sangat baik.

2) Uji Validitas Sikap Religius Peserta Didik Tahap Kedua

Peneliti dalam uji validitas instrumen penelitian menggunakan 20 item soal yang disebarakan ke 173 peserta didik. Adapun hasil dari uji validitas tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas Sikap Religius Peserta Didik Tahap Kedua**

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel taraf kesalahan 5% dan n= 32	Keputusan
Sikap Religius Peserta (y <sub>1</sub> )	No. 1	0.358	0.149	Valid
	No.2	0.219	0.149	Valid
	No.3	0.224	0.149	Valid
	No.4	0.233	0.149	Valid
	No.5	0.494	0.149	Valid
	No.6	0.473	0.149	Valid
	No.7	0.408	0.149	Valid
	No.8	0.195	0.149	Valid
	No.9	0.546	0.149	Valid
	No.10	0.596	0.149	Valid
	No.11	0.232	0.149	Valid
	No.12	0.209	0.149	Valid
	No.13	0.460	0.149	Valid
	No.14	0.492	0.149	Valid

	No.15	0.242	0.149	Valid
	No.16	0.498	0.149	Valid
	No.17	0.444	0.149	Valid
	No.18	0.453	0.149	Valid
	No.19	0.319	0.149	Valid
	No.20	0.362	0.149	Valid

Bersadarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) 173, untuk nilai  $df = n - 2 = 173 - 2 = 170$  maka nilai r tabel *Product Moments* dengan nilai signifikasi 5 % adalah 0.149. Pengambilan keputusan apabila  $r_{hit} > r_{t}$  maka item dapat dikatakan valid atau layak digunakan. Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa 1 item soal dinyatakan tidak valid, batas minimal angket yang valid adalah 15 item soal. Karena butir item soal yang valid terdapat 20 item, maka angket sudah baik.

### 3) Uji Validitas Sikap Kedisiplinan Peserta Didik Tahap Kedua

Peneliti dalam uji validitas instrumen penelitian menggunakan 20 item soal yang disebarakan ke 173 peserta didik. Adapun hasil dari uji validitas tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Sikap Kedisiplinan Peserta Didik Tahap Kedua**

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel taraf kesalahan 5% dan n=32	Keputusan
Sikap Kedisiplinan Peserta Didik(x <sub>2</sub> )	No. 1	0.576	0.149	Valid
	No.2	0.425	0.149	Valid
	No.3	0.563	0.149	Valid
	No.4	0.498	0.149	Valid
	No.5	0.303	0.149	Valid
	No.6	0.352	0.149	Valid
	No.7	0.530	0.149	Valid
	No.8	0.377	0.149	Valid
	No.9	0.601	0.149	Valid
	No.10	0.530	0.149	Valid
	No.11	0.550	0.149	Valid
	No.12	0.471	0.149	Valid
	No.13	0.214	0.149	Valid
	No.14	0.538	0.149	Valid
	No.15	0.415	0.149	Valid
	No.16	0.268	0.149	Valid
	No.17	0.481	0.149	Valid
	No.18	0.313	0.149	Valid
	No.19	0.481	0.149	Valid
	No.20	0.429	0.149	Valid

Bersadarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) 173, untuk nilai  $df = n - 2 = 173 - 2 = 170$  maka nilai r tabel *Product Moments* dengan nilai signifikasi 5 % adalah 0.149. Pengambilan keputusan apabila  $r_{hit} > r_{t}$  maka item dapat dikatakan valid atau layak digunakan. Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa 1 item soal dinyatakan tidak valid, batas minimal angket yang valid adalah 15 item soal. Karena butir item soal yang valid terdapat 20 item, maka angket sudah baik.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen tetap konsisten atau ajeg dalam pengambilan data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dalam uji reliabilitas yang masuk dalam pengujian hanyalah item soal yang valid saja. Peneliti dalam melaksanakan uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*:

**Tabel 4.13**  
**Uji Reliabilitas Keteladanan Guru**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa item soal berjumlah 19, hal ini karena dalam uji validitas sebelumnya hanya ada 19 item yang valid. Hasil uji reliabilitas keteladanan guru dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* diketahui nilainya 0,769 yang berarti instrumen yang digunakan mempunyai reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 4.14**  
**Uji Reliabilitas Sikap Religius Peserta Didik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.684	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa item soal berjumlah 20. Hasil uji reliabilitas sikap religius peserta didik dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* diketahui nilainya 0.684 yang berarti instrumen yang digunakan mempunyai reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 4.15**  
**Uji Reliabilitas Sikap Kedisiplinan Peserta Didik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa item soal berjumlah 20. Hasil uji reliabilitas sikap kedisiplinan peserta didik dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* diketahui nilainya 0.781 yang berarti instrumen yang digunakan mempunyai reliabilitas yang tinggi.



**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	<i>cronbach alpha</i>	Keterangan
1.	Keteladanan Guru (X)	0.769	Tinggi
2.	Sikap Religius Peserta Didik (Y <sub>1</sub> )	0.684	Tinggi
3.	Sikap Kedisiplinan Peserta Didik (Y <sub>2</sub> )	0.781	Tinggi

### C. Pengujian Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for window*. Pengambilan keputusan bila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4.17**  
**Uji Normalitas Variabel X-Y<sub>1</sub>**

One-Sample Kolmogorbe;ov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		173
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.82536725
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.027
Kolmogorov-Smirnov Z		.654

Asymp. Sig. (2-tailed)	.786
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (a-tailed)*  $X-Y_2$  0.786, karena nilai *Asymp.Sig. (a-tailed)* lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.18**  
**Uji Normalitas Variabel  $X-Y_2$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		173
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.15162996
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.049
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (a-tailed)*  $X-Y_2$  0.195, karena nilai *Asymp.Sig. (a-tailed)* lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov***

No.	Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Keterangan
		Z	Sig.	
1.	Keteladanan Guru terhadap Sikap Religius Peserta Didik (X-Y <sub>1</sub> )	0.654	0.786	Normal
2	Keteladanan Guru terhadap Sikap Kedisiplinan Peserta Didik (X-Y <sub>2</sub> )	1.079	0.195	Normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data antar kelompok memiliki varians atau karakteristik yang sama atau berbeda. Uji homogenitas merupakan syarat uji mannova dan regresi. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *One Way Anova*. Adapun hasil uji homogenitas masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Uji Homogenitas Keteladanan Guru**

**Test of Homogeneity of Variances**

Keteladanan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.713	9	163	.090

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai homogenitas variabel keteladanan guru adalah 0.090. Hal ini berarti nilai

signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga data variabel keteladanan guru bersifat homogen.

**Tabel 4.21**  
**Uji homogenitas Sikap Religius Peserta Didik**

**Test of Homogeneity of Variances**

Religius

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.368	9	163	.207

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai homogenitas variabel sikap religius peserta didik adalah 0.207. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga data variabel keteladanan guru bersifat homogen.

**Tabel 4.22**  
**Uji Homogenitas Sikap Kedisiplinan Peserta Didik**

**Test of Homogeneity of Variances**

Kedisiplinan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.553	9	163	.134

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai homogenitas variabel sikap kedisiplinan peserta didik adalah 0.134. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga data variabel keteladanan guru bersifat homogen.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Keteladanan Guru	0.90	Homogen
Sikap Religius Peserta Didik	0.207	Homogen
Sikap Kedisiplinan Peserta Didik	0.134	Homogen

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 atau bila dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

**Tabel 4.24**  
**Uji Linieritas Variabel X-Y<sub>1</sub>**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
religius *	Between	(Combined)	1329.252	27	49.232	1.487	.072
keteladanan	Groups	Linearity	294.514	1	294.514	8.893	.003
		Deviation from Linearity	1034.738	26	39.798	1.202	.245
	Within	Groups	4802.066	145	33.118		
	Total		6131.318	172			

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation for Linearity* untuk variabel X-Y<sub>1</sub> adalah 0.245. hal ini berarti bahwa nilai *Deviation for Linearity* lebih besar dari 0.05, sehingga datanya bersifat linier.

**Tabel 4.25**  
**Uji Linieritas Variabel X-Y<sub>2</sub>**

ANOVA Table

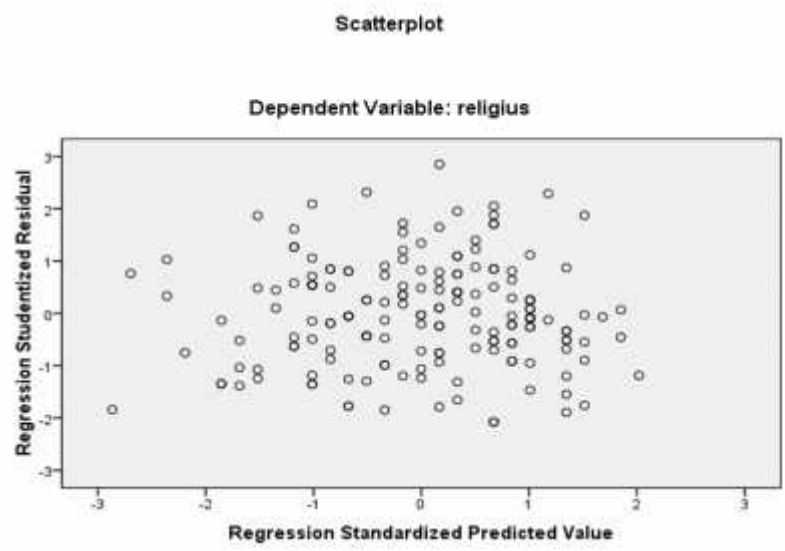
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
keteladanan * kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	1453.756	28	51.920	1.621	.036
		Linearity	388.679	1	388.679	12.135	.001
		Deviation from Linearity	1065.077	27	39.447	1.232	.217
		Within Groups	4612.221	144	32.029		
		Total	6065.977	172			

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation for Linearity* untuk variabel X-Y<sub>1</sub> adalah 0.217. hal ini berarti bahwa nilai *Deviation for Linearity* lebih besar dari 0.05, sehingga datanya bersifat linier

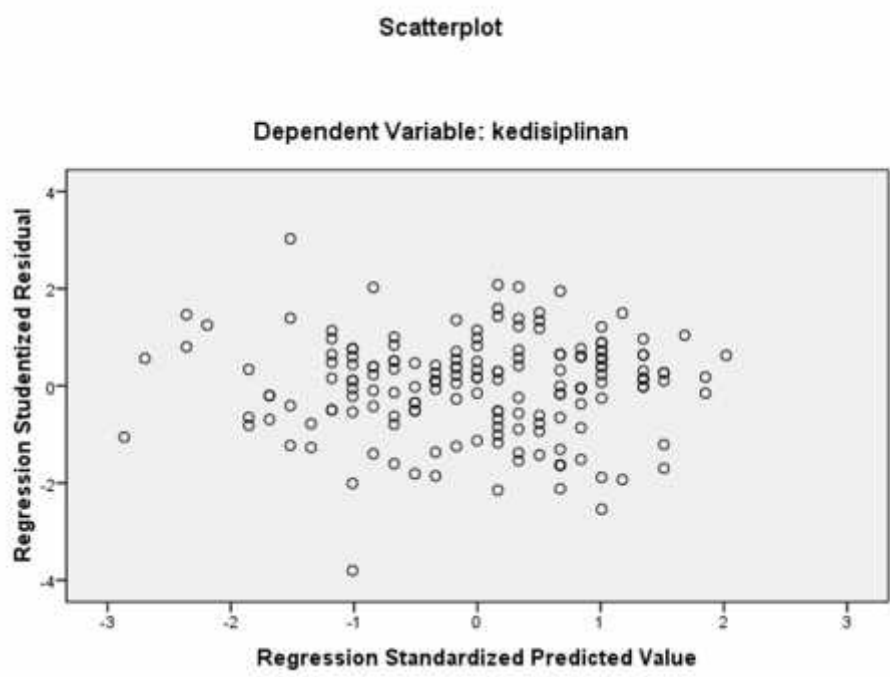
#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas merupakan syarat dalam melakukan uji analisis regresi linier sederhana. Model regresi yang baik adalah dengan tidak adanya heteroskedastisitas. Peneliti menguji dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

**Gambar 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas X-Y<sub>1</sub>**



**Gambar 4.5**  
**Uji Heteroskedastisitas X-Y<sub>2</sub>**



Berdasarkan pada gambar 4.4 dan 4.5 dapat diketahui bahwa keduanya menunjukkan titik –titik membentuk pola yang tidak jelas dan menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis didalam penelitian digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh keteladanan guru terhadap sikap religius dan sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis pertama dan kedua penelit menggunakan uji regresi linear sederhana dan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan uji Mannova. Adapun hipotesis yang diajukan peneliti, diataranya:

1. Ho : Tidak ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.  
Ha : Ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung
2. Ho : Tidak ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.  
Ha : Ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung
3. Ho: Tidak ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.



Ha : Ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

Beberapa uji yang digunakan peneliti yang terdiri dari uji regresi linier sederhana dan uji Mannova.

### 1. Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Sikap Religius Peserta Didik di MTsN 4 Tulungagung

Peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independent dengan suatu variabel dependent serta mengukur kuat lemahnya hubungan tersebut. Peneli dalam menguji regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for window*.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan X-Y<sub>1</sub>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 <sup>a</sup>	.048	.042	5.842

a. Predictors: (Constant), keteladanan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besar nilai korelasi atau hubungan (R) adalah 0.219, yang memiliki arti bahwa hubungan antara keteladanan guru dan sikap religius peserta didik berada pada tingkat rendah. Kemudian untuk mengetahui besar kontribusi keteladanan guru mempengaruhi sikap religius peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan rumus Koefisien Determinan  $KD = r^2 \cdot 100\% = (0.219)^2 \cdot 100\%$

=0.0479 . 100% = 4.79% atau dibulatkan menjadi 4.8%, artinya keteladanan guru memberikan kontribusi terhadap sikap religius peserta didik sebesar 4.8% dan sisanya 95.2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Tabel 4.27**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi X-Y<sub>1</sub>**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.431	5.046		9.003	.000
	Keteladanan	.220	.075	.219	2.937	.004

a. Dependent Variable: religius

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diperoleh nilai konstanta, sehingga dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 45.431 + 0.220X$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa setiap perubahan nilai keteladanan guru akan menambah sikap religius peserta didik sebesar 0.220. Selain itu, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hit}$  sebesar 2.937 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.004. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak melalui nilai  $t$ -test dan taraf  $sig.$ , ketentuan penerimaan apabila nilai  $t_{hit} > t_{\alpha}$  dan jika nilai signifikansi  $< 0.05$ . Sebelum membandingkan antara nilai  $t_{hit}$  dan  $t_{\alpha}$ , terlebih dahulu mencari nilai dari  $t_{\alpha}$ . Dalam

penelitian ini taraf signifikasinya adalah 5% sedangkan untuk jumlah respondennya sebanyak 173 peserta didik. Sehingga, diketahui bahwa nilai  $t_{ri}$  sebesar 1.973.

Melihat dari tabel *Coefficient*, didapat nilai  $t_{hitung} = 2.937 > t_{ri} = 1.973$  dan taraf sig. = 0.004 < 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya, ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

## 2. Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Sikap Kedisiplinan Peserta Didik di MTsN 4 Tulungagung.

Peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis kedua. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independent dengan suatu variabel dependent serta mengukur kuat lemahnya hubungan tersebut. Peneli dalam menguji regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for window*.

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan X-Y<sub>2</sub>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.059	6.170

a. Predictors: (Constant), keteladanan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besar nilai korelasi atau hubungan (R) adalah 0.253, yang memiliki arti bahwa hubungan antara keteladanan guru dan sikap kedisiplinan peserta didik berada pada tingkat

rendah. Kemudian untuk mengetahui besar kontribusi keteladanan guru mempengaruhi sikap kedisiplinan peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan rumus Koefisien Determinan  $KD = r^2 \cdot 100\% = (0.253)^2 \cdot 100\% = 0.064 \cdot 100\% = 6.4\%$  atau dibulatkan menjadi 6.4%, artinya keteladanan guru memberikan kontribusi terhadap sikap kedisiplinan peserta didik sebesar 6.4% dan sisanya 93.6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Tabel 4.29**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi X-Y<sub>2</sub>**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	42.785	5.329		8.029	.000
	keteladanan	.271	.079	.253	3.422	.001

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diperoleh nilai konstanta, sehingga dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 42.785 + 0.271X$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa setiap perubahan nilai keteladanan guru akan menambah sikap kedisiplinan peserta didik sebesar 0.271. Selain itu, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hit}$  sebesar 3.422. sedangkan nilai signifikasi sebesar 0.001. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima

atau ditolak melalui nilai *t-test* dan taraf *sig.*, ketentuan penerimaan apabila nilai  $t_{hit} > t_{\alpha}$  dan jika nilai signifikansi  $< 0.05$ . Sebelum membandingkan antara nilai  $t_{hit}$  dan  $t_{\alpha}$ , terlebih dahulu mencari nilai dari  $t_{\alpha}$ . Dalam penelitian ini taraf signifikasinya adalah 5% sedangkan untuk jumlah respondennya sebanyak 173 peserta didik. Sehingga, diketahui bahwa nilai  $t_{\alpha}$  sebesar 1.973.

Melihat dari tabel *Coefficient*, didapat nilai  $t_{hit} = 3.422 > t_{\alpha} = 1.973$  dan taraf *sig.* = 0.001  $< 0.05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya, ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

### **3. Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Religius dan Sikap Kedisiplinan Peserta Didik di MTsN 4 Tulungagung**

Uji manova digunakan untuk menguji variabel dependent secara bersama-sama terhadap variabel independent. Adapun variabel dependentnya yaitu sikap religius peserta didik ( $Y_1$ ) dan sikap kedisiplinan peserta didik ( $Y_2$ ) serta untuk variabel independentnya ialah keteladanan guru ( $X$ ). Persyaratan uji manova harus melalui uji homogenitas varian dan uji homogenitas kovarian terlebih dahulu untuk uji homogenitas varians seperti yang telah tercantum di atas.

**Tabel 4.30**  
**Uji Homogenitas Covarians**

Box's M	77.137
F	1.211
df1	54
df2	3.724E3
Sig.	.140

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + keteladanan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Boxs M* = 77.137 dengan nilai signifikasi 0.140, maka dapat dikatakan matriks covarians dari variabel dependet adalah sama atau tidak homogen, karena nilai signifikasi > 0.05 dan dapat dilanjutkan ke uji manova. Berikut hasil uji manova:

**Tabel 4.31**  
**Uji Manova Variabel X - Y<sub>1</sub> & Y<sub>2</sub>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.987	5.434E3 <sup>a</sup>	2.000	144.000	.000
	Wilks' Lambda	.013	5.434E3 <sup>a</sup>	2.000	144.000	.000
	Hotelling's Trace	75.472	5.434E3 <sup>a</sup>	2.000	144.000	.000
	Roy's Largest Root	75.472	5.434E3 <sup>a</sup>	2.000	144.000	.000
Keteladanan	Pillai's Trace	.426	1.455	54.000	290.000	.028
	Wilks' Lambda	.618	1.449 <sup>a</sup>	54.000	288.000	.029
	Hotelling's Trace	.545	1.444	54.000	286.000	.031
	Roy's Largest Root	.319	1.714 <sup>b</sup>	27.000	145.000	.023

a. Exact statistic

- b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.
- c. Design: Intercept + keteladanan

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji MANOVA sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig  $> 0.05$ , maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap semua variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig  $< 0.05$ , maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas terhadap semua variabel terikat.

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji manova untuk keteladanan guru (X) sebagai variabel independet dan sikap religius ( $Y_1$ ) dan sikap kedisiplinan ( $Y_2$ ). Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak dapat dilihat pada kolom ke-2 keteladanan yang memuat beberapa nilai signifikasi sebagai dasar keputusan, diantaranya:

- a. Nilai signifikasi *Pillai's Trace* sebesar  $0.028 < 0.05$
- b. Nilai signifikasi *Wilks Lambda* sebesar  $0.029 < 0.05$
- c. Nilai signifikasi *Hotteling's Trace* sebesar  $0.031 < 0.05$
- d. Nilai signifikasi *Roy's Large Root* sebesar  $0.023 < 0.05$

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0.028, 0.029, 0.031, 0.023 lebih kecil dari 0.05 sehingga  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh keteladanan guru terhadap sikap religius dan sikap kedisiplinan peserta didik.

## E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dapat dilakukan setelah menyelesaikan seluruh analisis data penelitian. Adapun rekapitulasi penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.32**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>Ho: Tidak ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.</p> <p>Ha : Ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung</p>	<p><math>t_{hit} = 2.937</math></p> <p><math>t_{ti} = 1.973</math></p> <p>sig. = 0.004</p>	<p>Nilai <math>t_{hit} &gt; t_{ti}</math> atau nilai signifikansi <math>&lt; 0.05</math>, maka Ha diterima dan Ho di tolak</p>	Ho ditolak dan Ha diterima	Terdapat pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung
2.	<p>Ho: Tidak ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.</p> <p>Ha: Ada pengaruh antara</p>	<p><math>t_{hit} = 3.422</math></p> <p><math>t_{ti} = 1.973</math></p> <p>taraf sig. = 0.001</p>	<p>Nilai <math>t_{hit} &gt; t_{ti}</math> atau nilai signifikansi <math>&lt; 0.05</math>, maka Ha diterima dan Ho di tolak</p>	Ho ditolak dan Ha diterima	Terdapat pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung



	keteladanan guru terhadap sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.				
3.	<p>Ho: Tidak ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius dan sikap disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.</p> <p>Ha: Ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius dan sikap disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.</p>	<p>Nilai sig. <i>Pillai's Trace</i> =0.028</p> <p>Nilai sig. <i>Wilks Lambda</i> =0.029</p> <p>Nilai sig. <i>Hotteling's Trace</i> =0.031</p> <p>Nilai sig. <i>Roy's Large Root</i> = 0.023</p>	<p>Nilai sig &gt; 0.05, maka Ho diterima Ha ditolak</p> <p>Nilai sig &lt; 0.05, maka Ha diterima Ho ditolak</p>	Ho ditolak dan Ha diterima	Terdapat pengaruh antara keteladanan guru terhadap sikap religius dan sikap disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung